



OPTIMALISASI KADER DALAM UPAYA Mendukung PROSES PERSALINAN AMAN DAN NYAMAN MELALU PELATIHAN PENGUNAAN LEMBAR BALIK

Bayu Irianti^{1*}, Endang Astiriyani²

^{1,2}Prodi D.III Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Jalan Cilolohan No. 35 Tasikmalayai

*Korespondensi E-mail: bayu.irianti@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id

ABSTRAK

Persalinan merupakan proses singkat yang kritis serta memerlukan kerjasama antara pendamping dan tenaga kesehatan. Pengetahuan mengenai persiapan persalinan dan selama proses persalinan menjadi hal penting untuk dipahami oleh setiap pendamping persalinan, sebagai upaya meningkatkan kenyamanan dan keamanan saat bersalin. Kader kesehatan sebagai masyarakat terpilih dipilih dengan sukarela membantu peningkatan kesehatan yang dilatih untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat optimalisasi peran kader dalam upaya mendukung proses persalinan yang aman dan nyaman sebagai penguatan pilar Transformasi Layanan Primer di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan menggunakan penilaian sebelum dan sesudah dilakukannya pemberian pelatihan penggunaan lembar balik pada kader berjumlah 28 orang, serta pengamatan proses untuk melihat keaktifan dan kemudahan menggunakan lembar balik. Hasil pengabdian didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan kepada kader dengan peningkatan rerata pengetahuan mengenai nutrisi sebesar 1,75 dan pengetahuan mengenai pengurangan nyeri sebesar 1,54, dan rerata peningkatan persepsi sebesar 1,10 ($p < 0,05$). Kader kesehatan memiliki peranan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan dan optimalisasi peran kader kesehatan melalui pelatihan penggunaan lembar balik persalinan aman dan nyaman dapat meningkatkan pengetahuan kader serta memudahkan kader dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan penggunaan media promosi menjadi hal penting mendukung tersampainya informasi dengan baik.

Kata Kunci: lembar balik, kader kesehatan, pengurangan nyeri, persalinan

ABSTRACT

Childbirth is a short process that is critical and requires cooperation between partners and health workers. Knowledge about childbirth preparation and the delivery process is important for every childbirth partner to understand, as an effort to increase comfort and safety during childbirth. Health cadres in selected communities are elected voluntarily to help improve health and are trained to mobilize the community to participate in community empowerment in the

health sector. The purpose of community service activities is to optimize the role of cadres in a safe and comfortable childbirth process as a strengthening of the Primary Service Transformation pillar in the work area of the Tamansari Health Center. The method includes three stages: preparation, implementation, and evaluation. The implementation used assessments before and after the training on using flip sheets for 28 cadres, and observation of the process, to see the activeness and ease of using flip sheets. The results were obtained in that an increase in knowledge before and after the training to cadres with an increase in average knowledge about nutrition by 1.75 knowledge about pain reduction by 1.54, and an increase in average perception by 1.10 ($p < 0.05$). Health cadres have a role in improving public health, empowering and optimizing the role of health cadres through training on the use of safe and comfortable childbirth flip sheets can increase cadre knowledge and make it easier for cadres to convey information to the public, and the use of promotional media is important to support labor of information properly.

Keywords: flip sheet, health cadres, pain relief, labor, childbirth

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan rangkaian proses singkat namun penting yang akan berdampak pada kesejahteraan ibu dan bayi yang dilahirkannya. Proses persalinan memerlukan dukungan dari semua system yang saling terkait sehingga dapat mendukung persalinan menjadi proses yang memiliki kesan menyenangkan, tidak menimbulkan traumatis serta nyaman bagi ibu.

Asuhan menjadi hal penting untuk dilakukan dan dipenuhi pada persalinan. Asuhan yang dimaksudkan tidak hanya asuhan yang di fasilitas oleh bidan sebagai tenaga kesehatan yang mendampingi proses persalinan ibu, namun dukungan pendamping dalam hal ini orang terdekat baik keluarga maupun suami memiliki peranan penting terutama dalam memenuhi kebutuhan fisik maupun psikologis ibu selama masa persalinan.

Terpenuhinya kebutuhan fisik dan psikologis yang adekuat memengaruhi setiap tahapan proses persalinan. Keadaan ibu yang minim cemas dan minim akan ancaman nyeri dapat menjadi factor pendukung kontraksi persalinan yang baik sehingga proses persalinan dapat berjalan sesuai keseharusannya tanpa menimbulkan komplikasi penyerta akibat dari perubahan fisiologi persalinan yang tidak terfasilitasi dengan baik.

Alur permasalahan di atas memperlihatkan bahwa pendampingan keluarga dalam setiap tahapan persalinan menjadi factor pendukung proses persalinan berjalan dengan optimal. Suami yang mendampingi dengan pengetahuan baik akan asuhan yang seharusnya terpenuhi oleh ibu selama persalinan, akan membantu ibu melewati setiap tahapan dengan nyaman dan aman.

Di Indonesia keterlibatan keluarga dalam proses persalinan semakin meningkat, namun keterlibatan hanya sebatas sebagai penampung ibu dengan pemenuhan kebutuhan selama persalinan mengikuti arahan dari tenaga kesehatan, tanpa memiliki pengetahuan mengenai asuhan yang seharusnya difasilitasi oleh suami selama proses persalinan berlangsung.

Pemberian informasi mengenai asuhan dasar pada keterlibatan keluarga selama persalinan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan suami sehingga mengurangi kebingungan akan peran yang harus dilakukan keluarga selama proses persalinan yang dilalui ibu. Sehingga suami akan merasa kehadirannya memiliki peran penting, ibu merasa nyaman serta ikatan batin diantara keduanya dan bayi dapat lebih terjalin.

Pemberian informasi pada keluarga dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan peran serta kader dalam upaya mendukung persalinan normal, aman dan nyaman melalui pemberdayaan kader sebagai pemberi informasi pada masyarakat, terutama mengenai asuhan

persalinan. Dengan jumlah kader yang cukup banyak di suatu kelurahan/desa menjadi kekuatan sebagai ujung tombak penyebaran informasi pada masyarakat.

Kader kesehatan merupakan warga masyarakat yang dipilih masyarakat oleh masyarakat serta bekerja dengan sukarela membantu peningkatan kesehatan masyarakat. Kader dilatih untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan. Kader kesehatan adalah seseorang yang mau dan mampu melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di bawah pembinaan petugas kesehatan yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri dan tanpa pamrih apapun (P.Tse, Suprojo, & Adiwidjaja, 2017; Tancarino, 2018).

Tugas kader adalah mampu melaksanakan sejumlah kegiatan yang ada di lingkungan/wilayah binaannya. Kegiatan yang dilakukan bersifat sederhana, tetapi berguna bagi keluarga, kelompok maupun masyarakat sebagai tanggung jawab dalam menyukseskan pembangunan kesehatan. Kader kesehatan diharapkan menjadi motor penggerak upaya kesehatan primer. (P.Tse et al., 2017):

Kegiatan pengabdian masyarakat yang direncanakan ini difokuskan pada penguatan peran kader sebagai “Penyebar informasi kesehatan/penyuluh kesehatan kepada masyarakat” Kader berperan sebagai penggerak masyarakat dan penyebar informasi kesehatan dalam hal/ mencakup (Tancarino, 2018) Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, hasil akhir yang diharapkan adalah meningkatnya kompetensi kader dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasarkan keterampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditetapkan oleh pekerjaan. Kompetensi menunjukkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu dari suatu profesi dalam ciri keahlian tertentu, yang menjadi ciri dari seorang profesional. Karakteristik dari kompetensi yaitu sesuatu yang menjadi bagian dari karakter pribadi dan menjadi bagian dari perilaku seseorang dalam melaksanakan suatu tugas pekerjaan (Lubis, T.Raharja, & Wahyudi, 2019; Silviana & Darmawan, 2017)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak menuntut tercapai kompetensi akhir kader pada tingkat tertinggi, namun sebesar apapun peningkatan kompetensi yang didapatkan akan diapresiasi sebagai langkah awal untuk menciptakan layanan Posyandu yang baik dalam kontribusinya memberikan penguatan pada Pilar Layanan Kesehatan Primer.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat optimalisasi peran kader dalam upaya mendukung proses persalinan yang aman dan nyaman sebagai penguatan pilar Transformasi Layanan Primer di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, dengan harapan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan kader mengenai persiapan persalinan yang aman dan nyaman, sehingga pengetahuan Masyarakat akan meningkat.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan meliputi tiga (3) tahap utama yaitu persiapan (pra pelaksanaan), pelaksanaan dan tahap akhir (pasca pelaksanaan dan evaluasi). Pada tahap pelaksanaan pengabdian melakukan koordinasi dan perizinan pelaksanaan serta melakukan pengumpulan data berupa jumlah kader, kegiatan kader, alat promosi kesehatan yang dimiliki berdasarkan data sekunder yang dimiliki bidan kelurahan dan kelurahan, serta koordinasi dengan bidan kelurahan dan ketua kader untuk pelaksanaan pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan pengabdian melakukan pengukuran awal pengetahuan dan persepsi kader dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan lembar balik persalinan aman dan nyaman dan pengungkapan akhir setelah pelaksanaan pelatihan. Pada tahap akhir dan evaluasi, dilakukan

observasi penerapan dari hasil pelatihan berupa penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan pada kegiatan posyand

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pelatihan kader mengenai penggunaan lembar balik persalinan aman dan nyaman dilakukan dengan mengukur proses pelaksanaan roleplay pasca penjelasan penggunaan lembar balik dengan mengukur kemampuan kader dalam menggunakan lembar balik, serta melakukan pengukuran pengetahuan dan persepsi sebelum dan setelah dilakukannya pemberian materi penggunaan lembar balik. Adapun hasil tersebut tergambar pada tabel berikut:

No	Item observasi	f	Persentasi (%)
1	Keaktifan		
	Baik	20	71,4
	Cukup	2	7,1
	Kurang	6	21,4
2	Menjelaskan		
	Baik	25	89,3
	Cukup	1	3,6
	Kurang	2	7,1
3	Keluesan		
	Baik	23	82,1
	Cukup	1	3,6
	Kurang	4	14,3
4	Kesulitan		
	Tidak	25	89,3
	Cukup	3	10,7
	Sangat	0	0
5	Materi		
	Baik	28	100
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
6	Interaktif		
	Baik	28	100
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
7	Motivasi		
	Baik	28	100
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0

n:28, hasil observasi pelaksanaan roleplay penggunaan lembar balik

Tabel 1.1 hasil observasi penggunaan lembar balik

Berdasarkan table 1.1 didapatkan bahwa sebagian besar kader lebih mudah menjelaskan persiapan persalinan menggunakan lembar balik, termotivasi dengan baik untuk melakukan pemberian informasi, serta mampu menjelaskan dengan baik.

Lembar balik merupakan media yang cukup efektif membantu dalam penyampaian informasi karena, lembar balik memiliki dua sisi yang disertai dengan visualisasi, sehingga memudahkan dalam transfer pengetahuan. Penerima informasi dengan mudah dapat menangkap informasi yang disampaikan dengan mendengarkan penjelasan serta membaca informasi yang terdapat pada lembar balik bagian depan (bagian penerima informasi) dan pemberi informasi dapat menjelaskan dengan bantuan uraian yang terdapat pada bagian belakang lembar balik. (Anggraeni, dkk.2022; Lestari, dkk; 2019; Suproji, 2017)

Hasil pengukuran pemberian nutrisi pada persalinan, penggunaan pain relief sebagai Upaya pengurangan nyeri persalinan dan persepsi pendamping persalinan sebelum dan sesudah pelatihan penggunaan lembar balik terlihat pada table 1.2 berikut:

No	Pengetahuan	Rerata (SD)	p value
1	Pemberian nutrisi		
	Sebelum	6,82 (0,61)	0,000
Sesudah	8,57 (0,57)		
2	Penggunaan pain relief		
	Sebelum	7,71 (0,81)	0,000
Sesudah	9,25 (0,75)		
3	Persepsi pendamping persalinan	6,41 (0,24)	0,023
	Sebelum	7,51 (0,18)	
	Sesudah		

n: 28; uji normalitas kolmogorof-smirnov $\rho < 0,05$; uji Wilcoxon; α : 5%

Tabel 1.2 hasil pengukuran pengetahuan dan persepsi sebelum dan setelah pelatihan penggunaan lembar balik pada kader kesehatan tamansari

Table 1.2 memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan mengenai pemberian nutrisi pada persalinan dan penggunaan pain relief sebelum dan setelah dilakukannya pelatihan penggunaan lembar balik dengan peningkatan rerata pada pengetahuan nutrisi sebesar 1,75 dan pada pengetahuan penggunaan pain relief sebesar 1,54 dengan nilai $\rho < \alpha$. Pada hasil penghitungan rerata persepsi sebelum dan setelah dilakukannya pelatihan penggunaan lembar balik, didapatkan peningkatan nilai sebesar 1,10 dengan nilai $\rho < \alpha$.

Pengetahuan seseorang mengenai sesuatu dapat ditingkatkan dengan pemberian informasi baik menggunakan media tulisan, elektronik maupun campuran. Lembar balik yang menggabungkan antara tulisan dan visualisasi mampu meningkatkan pemahaman seseorang lebih baik dibandingkan media tanpa gambar.

Persepsi erat kaitannya dengan cara pandang seseorang mengenai suatu hal, dalam hal ini persepsi kader terkait pendampingan persalinan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, yang akan meningkatkan pemahaman disertai dengan pengalaman yang dimilikinya. Pengalaman kader mendampingi persalinan dengan memberikan nutrisi berupa makanan berat dan minuman manis didasari pada pengalaman dan kebiasaan yang dilakukan pemberi asuhan persalinan, dengan pemberian informasi yang terdapat pada lembar balik, memberikan

informasi baru mengenai jenis makanan dan minuman yang dapat diberikan kepada ibu selama masa persalinan serta cara pengurangan nyeri (pain relief) yang dapat diberikan pada ibu bersalin secara bervariasi sesuai keinginan ibu, sehingga merubah persepsi cara mendampingi ibu saat bersalin. (Tancarino, 2018; irianti, 2017; Nurianti, 2021)



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan penggunaan lembar balik persalinan aman dan nyaman

SIMPULAN

Kader kesehatan memiliki peranan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan dan optimalisasi peran kader kesehatan melalui pelatihan penggunaan lembar balik persalinan aman dan nyaman dapat meningkatkan pengetahuan kader serta memudahkan kader dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Peran lembar balik sebagai media promosi kesehatan bagi kader mempermudah kader saat menyampaikan informasi terkait persalinan aman dan nyaman dengan harapan pengetahuan masyarakat terutama pendamping persalinan akan meningkat serta meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi ibu saat melalui proses persalinannya.

Sebagai saran, inovasi media promosi kesehatan yang dapat digunakan oleh kader kesehatan, menjadi hal penting dalam mendukung penyebaran informasi kesehatan dan membantu dalam meningkatkan peran serta masyarakat mewujudkan masyarakat sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian disampaikan kepada kementerian kesehatan dalam hal ini Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memfasilitasi pengabdian masyarakat dengan memberikan DIPA Pengabdian masyarakat, kepada puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya yang telah memberikan perizinan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, pemerintah setempat kelurahan tamansari yang telah mendukung dan turut serta menggerakkan masyarakat, badan kelurahan Tamansari atas fasilitasi menggerakkan kader kesehatan, serta ibu-ibu kader yang antusias mengikuti pelatihan serta menerapkan hasil pelatihan di setiap kegiatan posyandu

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. D., & Kusuma, A. H. (2022). Pengaruh media edukasi "Imunisasi-Q" terhadap pengetahuan kader Posyandu dalam memotivasi orang tua pada anak usia 0-9 bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Science Journal*, 13(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.34305/jikbh.v13i1.438>
- Herman, Y. (2023). *Kebijakan integrasi layanan primer dalam kerangka Transformasi Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer.

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2019.
- Kristiandi, K. (2018). Edukasi gizi pada kader Posyandu Ibu Balita dan Anak Sekolah berbasis Media di Desa Sukawening. *Gemassika*, 2(1).
- Lestari, W., Kusnanto, H., Paramastri, I., & Widyawati. (2019). *Peningkatan kompetensi kader Posyandu dalam promosi ASI eksklusif: Kajian intervensi dengan media pembelajaran (modul) terhadap praktik lapangan kader Posyandu dan efek pada breastfeeding self efficacy serta durasi menyusui eksklusif*. Universitas Gadjah Mada.
- Lubis, L., T.Raharja, W., & Wahyudi, A. (2019). Analisa kompetensi tenaga kesehatan di Puskesmas Sidotopo Kota Surabaya. *Publiciana*, 12(1), 93–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.36563/publiciana.v12i1.198>
- Maesyaroh, S., Supratman, S. G., & Fauziah. (2022). Peningkatan kompetensi kader dalam pengelolaan data Posyandu Bougenfil berbasis teknologi informasi. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*.
- P.Tse, A. D., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). Peran kader Posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1), 1–3.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (2012). Indonesia.
- Sari, M. (2023). *Kebijakan integrasi pelayanan kesehatan primer*. Jakarta: Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat.
- Silviana, S., & Darmawan, E. S. (2017). Analisis Standar Kompetensi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Bhakti Yudha Depok Tahun 2017. *ARSI*, 4(1), 35–47.
- Subagyo, D. A., & Werdiharini, A. E. (2022). Pengembangan Flipchart tentang Balita Wasting sebagai Media Edukasi Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kencong. *Harena: Jurnal Gizi*, 2(3). <https://doi.org/10.25047/harena.v2i3.2698>
- Sugiharto, Dewi, A. Y., & Arifiyanto, M. (2022). Peningkatan kompetensi kader kesehatan lanjut usia melalui “Kelas Kader Lansia.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Stikes Pemkab Jombang*, 8(4).
- Tancarino, A. S. (2018). *Perencanaan Peningkatan Kemampuan Bagi Kader Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- WHO South East Asia. (2018). *2018 Health SDG Profile: Indonesia*. Retrieved from http://www.searo.who.int/entity/health_situation_trends/cp_ino.pdf?ua=1
- Yusuf, A. M., Alfiah, E. R., Lusi, A. U., Langit, Z., & Sekar, A. S. (2022). Pengenalan media edukasi “EMO DEMO” dalam rangka penguatan informasi terkait gizi ibu dan anak pada kader Posyandu Mawar, Desa Cikarawang, Bogor. In *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022* (pp. 51–56). Jakarta: UIN Press.
- Alleemudder M, Analgesia for labor: an evidence-based insight for the obstetrician. *The Obstetrician & Gynaecologist*. 2015
- Aprianawati, R.B dan Sulistyorini, I.R. (2007). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran. *Jurnal Psikologi Vol 6, No. 4 Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM*.
- Arce, Dominique. *Labor Pain*. Springer. 2017
- Chen, Shuo F, Wang, Chia H, Chiang, Hsiu W, et al. Labor pain control by aromatherapy: A Meta-analysis of randomized controlled trials. *Elsevier women and birth*, 1-9. 2018
- Chuang, Chi-Hui; Chen, Po-Chen; Lee, Sophia Chih-Chen, et al. Music Intervention for Pain and Anxiety management of the primiparous women during labor: a systematic and meta-analysis. *JAN*.75(4). 2018
- Cunningham, William *Obstetrik*, 24th edition. 2010
- Czech, Iwon. Fuchs, Anna. Et al. Pharmacological and Non-Pharmacological Method of Labour Pain Relief-Establishment of Effectiveness and Comparison. *Int. J Environ. Res. Public Health*. 15(12).2018

Direktorat kesehatan keluarga-direktorat jenderal tenaga kesehatan, rencana aksi kegiatan direktorat gendael kesehatab keluarga tahun 2020-2024, kementerian kesehatan RI, Jakarta, 2020, Direktorat general promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, panduan orientasi kader posyandu, kementerian kesehatan, Jakarta 2019.

- E, Karkal; S, Kharde; H, Dhumale. Effectiveness of Music Therapy in Reducing Pain and Anxiety among Primigravid Women During Active Phase of First Stage of Labor. *Int J Nurse Edu.* 9(2). 2017
- Efrarianti, Yocy; Hubungan Peran Suami sebagai Pendampingan Terhadap Kelancaran Persalinan di Klinik Siska Mandiri Kabupaten Muara Bungo Tahun 2018. *Scintia Journal.*
- Gayeski, Michele E. Bruggemann, Odalea M. Monticelli, M., Santos, Evanguelia. Application of Nonpharmacologic Methods to Relieve Pain during Labor: The point of View of Primiparous women. *Pain management Nursing.* 16(3); pp273-284. 2015
- GHiasi, A., Bagheri, L., Haseli, A. a systematic review on the anxiolytic Effect of Aromatherapy during the first stage of labor. *Journal of Caring Sciences.* 8(1);51-60. 2019
- Hidayati, N. (2013). Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Proses Persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Irianti. Bayu dkk. Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Sagung Seto. Jakarta. 2017
- Levvett, M Kate; Collins T Carmel; Armour Mike, et all. Relaxation techniques for Pain Managemen in labor. *PMC-Cochrane Library.* 2018
- Lin, Hsin-Hui; Chang, Chen-Yu; Chou, Hui-Hsiao, et al. Effect of music interventions on anxiety during labor: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trial. *PeerJ.* 2019
- Liu, Yu-Hsiang; Chang, Mei-Yueh; Chen, Chung-Hey. Effect of Music Therapy on labor pain and anxiety in Taiwanese First-time Mothers. *RCP-Wiley.* 2010
- Mose, K Oktofina. Sabarudin, Udin. Sitanggang H, Ruli. Boom. E, Cindy. Perbandingan Analgesia Epidural Menggunakan Bupivakain 0,125% dengan Kombinasi Bupivakain 0.0625% dan fentanyl 2µg/mL terhadap Nyeri dan Blok Motorik pada Persalinan Normal. *Journal aestesi Perioperatif.* 1(2);94-104. 2013
- Nurianti, Irma, dkk. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan Kestra.* (3):2. 2021
- Parsa, Parisa; Saeezadeh, Nafiseh; Roshanaei Ghodratllah; et al. The Effect of Entonox on Labour Pain Relief among Nulliparous Women: A randomized Control Trial. *JCDR.* 11(3), 2017
- Ranjbaran, Mehdi; Khorsandi, Maahboobeh Khorsandi; Matourypour Pegah; et al. effect of massage therapy on labor pain reduction in primiparous women; A systematic review and meta-analysis of randomized controlled clinical trial in Iran. *Iran J nurs Midwifery Res.* 22(4). 257-261. 2017
- Ranzcog, Pain Relief in Labour and Childbirth. Australia. 2016
- RHL. WHO Recommendation on duration of the first stage of labour. 2018
- [Rowlands S1](#), [Permezel M.](#), Physiology of pain in labor. [Baillieres Clin Obstet Gynaecol.](#) 1998
- Sastroasmoro, Sudigdho, Ismael, Sofyan. Dasar-dasar metodologi penelitian klinik. edisi 4. Sagung seto. Jakarta 2011.
- Smith, CA. Levett KM., et al. Relaxation techniques for pain management in labour (review). *Chochrane Library-Wiley.* 3(1). 2018
- Smith, CA. Levett KM., et al. Relaxation techniques for pain management in labour (review). *Chochrane Library-Wiley.* 3(1). 2018
- Smith, Carroline A. Relaxation techniques for pain management in labor. Systematic review. *Cochrane Systematic Review* 2018
- Surucu G Sole; Oztruk Melike; Vurgec, A Burcu. Et al. The effect of music on pain and anxiety of women during labor on first time pregnancy: a study from turkey. *Elsevier.* 30(1). 96-102. 2018
- Walbank, Laura, Use of Aromatherapy in Labour Care. NHS. 2018

Wan, Qun; Wen, Yuan-Fang. Effect of acupressure and music therapy on reducing labor pain. *Int J Clin Exp Med*. 11(2), 899-903.2018

WHO, Labour Delivery and Care Module: 3. Care of the Woman in Labor. Printable page generated Monday, 20 May 2019, 06:13

WHO, WHO recommendations intrapartum care for a positive childbirth experience. Geneva. 2018

Yazdkhasti, Mansoreh. The effect of aromatherapy with lavender essence on severity of labor pain and duration of labour in primiparous women. *Elsevier*. 25(1).81-86. 2016